

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Inspektorat Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para auditor yang bertugas pada inspektorat provinsi Riau yang beralamat di Jalan Cut nyak dien pekanbaru. .

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bersifat eksplanatif, yaitu penelitian untuk menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan, apakah suatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan/pengaruh variabel independent (kecerdasan intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual) terhadap variabel dependent (Kualitas hasil kerja auditor).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Arikunto (2006:151) mendefinisikan "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Dalam penelitian ini kuesioner yang

digunakan bersifat tertutup, dimana jawaban sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

3.4 Skala Pengukuran

Menurut **Sugiyono, (1999:86)** ”Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden”.

3.5 Populasi dan Sampel

Menurut **Sekaran (2006)**, populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang ada di inspektorat provinsi riau.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (**Sekaran, 2006**) .Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah metode *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.*Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu . Sampel dari penelitian ini adalah auditor internal pemerintah yang ada di inspektorat provinsi riau., yang mempunyai pengalaman kerja minimal 1 tahun .dan telah mendapatkan pendidikan sebagai internal auditor pemerintah yang berjumlah 41 orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang berisi kuesioner. Kuisisioner ini didistribusikan secara langsung kepada responden yaitu auditor yang ada di inspektorat provinsi Riau.

3.6.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data yang diukur secara tidak langsung, bukan berbentuk bilangan, maupun angka-angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi-klasifikasi, jadi berupa keterangan-keterangan atau informasi.

b. Data Kuantitatif

Data yang bisa dihitung atau diukur, yang diperoleh berbentuk bilangan atau kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa melalui media perantara.

b. Data sekunder adalah Data yang diambil tidak secara langsung seperti dokumen-dokumen dan struktur organisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.7.1 Variabel Penelitian

.Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain . Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Kecerdasan Intelektual (X1)
- b. Kecerdasan Emosional (X2)
- c. Kecerdasan Spiritual(X3)

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Hasil Kerja Auditor (Y)

3.7.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menghindari kesalahpahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan perbedaan variabel yang dianalisis maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah penjabaran masing – masing variabel terhadap indikator – indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini indikator – indikator variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan Intelektual

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut robins & Judge dalam arie pangestu (2009) bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang di butuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir,menalar,dan memecahkan masalah.

b. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional kemampuan bagaimana seseorang dapat memahami serta menghargai diri sendiri dan orang lain dengan pengendalian emosi yang baik (Goleman dalam Agus Nggermanto (2008).

c. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain (Zohar & Marshall (2005 : 4) dalam Ary Ginanjar (2008).

d. Kualitas Hasil Kerja Auditor

Kualitas hasil kerja adalah jumlah respon yang benar yang diberikan seorang auditor dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan yang dibandingkan dengan standar hasil kerja atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”. (Diani Mardisar dan Nia Nelly Sari 2007:11). Kualitas kerja

dari auditor dapat diketahui dari seberapa jauh auditor menjalankan prosedur-prosedur audit yang tercantum dalam program audit”. (Suryanita Weningtyas, dkk. 2007:4).

Semua variabel diukur dengan Skala pengukuran menggunakan skala likert diukur dari angka 1-5 dengan pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS:1), Tidak Setuju(TS:2), Netral (N:3), Setuju(S:4), Sangat Setuju(SS:5).

Table 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kecerdasan Intelektual (X1) (Dwi Sunar (2010))	Penalaran verbal	- komunikasi secara urut - mengungkapkan pikiran dalam berbicara ,membaca ,menulis	Likert (1-5)
	Kecerdasan numerik	-kemampuan berkaitan dengan angka , berhitung	
	Penalaran abstrak	-kemampuan logika	
	Penalaran spasial	-kemampuan memvisualisasikan suatu benda	
	Penalaran mekanikal	-kemampuan tentang prinsip-prinsip mekanik	
	Penalaran induktif	-kemampuan memecahkan masalah - bekerja fleksibel	
Kecerdasan Emosional (X2) (Daniel Goleman dalam Agus Nggermanto (2008))	Pengenalan diri	-Kesadaran emosi -Penilaian diri secara teliti -Percaya diri	Likert (1-5)
	Pengendalian diri	-Kendali diri -Sifat dapat dipercaya -Kewaspadaan -Adaptibilitas	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		-Inovasi	
	Motivasi	-Dorongan prestasi -Komitmen -Inisiatif -Optimisme	
	Empati	- Memahami orang lain -Orientasi pelayanan -mengembangkan orang lain -Mengatasi keragaman -Kesadaran politis	
	Keterampilan sosial	-Pengaruh -Komunikasi -Kepemimpinan -Manajemen konflik -Pengikat jaringan -Kolaborasi/kemampuan tim	
Kecerdasan Spiritual(X3) (Danah Zohar&Ian Marshall dalam Ary Ginanjar (2008)	Bersikap fleksibel	-Mudah menempatkan diri -Menerima pendapat orang lain/terbuka	Likert (1-5)
	Kesadaran diri	-Mengetahui tujuan dan visi hidup	
	Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	-Tidak ada penyesalan -Tetap tersenyum -Bersikap tenang dan berdoa	Likert (1-5)
	Menghadapi dan melampaui perasaan sakit	-Ikhlas -Pemaaf	
	Keenggananmenyebabkan kerugian	-Berfikir sebelum bertindak -Tidak menunda pekerjaan	
	Kualitas hidup	-Kuat berpijak pada kebenaran	
	Berpandangan holistic	-Kemampuan berfikir logis	
	Kecenderungan bertanya	-Kemampuan berimajinasi -Keingintahuan yg tinggi	
	Bidang mandiri	- Mau memberi dan tidak	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		untuk menerima	
Kualitas hasil kerja auditor (Y) (Dedy Supardi dan Zaenal Mutakin)	Mutu	-Baik/buruk suatu pekerjaan dibandingkan dgn hasil yang diinginkan	Likert (1-5)
	Kepuasan pemberi tugas	-Sesuai dengan hasil yang diinginkan	
	Ketepatan waktu	-Tepat waktu	
	Kerjasama tim	-kemudahan dalam proses kerja	

3.8 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data perlu dilakukan karna ketepatan pengujian suatu hipotesis sangat tergantung dari kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut, Artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliable dan valid. Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti.

3.8.1 Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Selain itu validitas konstruk juga cukup banyak digunakan dalam penelitian sosial. Pada pengujian validitas ini menggunakan analisis korelasional untuk mendapatkan validitas konstruk yaitu, dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkorelasikan skor tiap-tiap item pernyataan dengan skor total seluruh pernyataan dalam kuesioner.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS. Pengujian suatu data dapat dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa satu sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika dalam mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat dipercaya dan diandalkan.

Menurut Arikunto (2006:45) untuk uji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

3.9 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini Teknik analisis yang dipakai adalah dengan menggunakan *multiple regression analysis* (Analisis Regresi Berganda). Data yang dikumpulkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini diolah kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

3.9.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi data responden yang diperoleh dari kuesioner serta penjelasannya sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian dan data demografi responden. Alat analisis yang digunakan adalah frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus) dan standar deviasi serta varian.. (Ghozali, 2009). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 16.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas. Ketiga asumsi klasik yang dianalisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik P-P Plot, jika pada grafik sebaran data mengikuti garis diagonal, maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika data menyebar tidak mengikuti garis diagonal maka data tidak berdistribusi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji statistik *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah (Ghozali, 2009):

1. Jika hasil *One Sampel Kolmogorov Smirnov* diatas tingka signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan
2. Jika hasil *One Sampel Kolmogorov Smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, maka uji jenis ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai $VIF > 10$ atau nilai $Tolerance < 0,1$. Namun jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2009).

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya). Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2009).

3.9.3 Analisis Regresi Berganda

Setelah data-data terkumpul maka dilakukan suatu analisis data. Analisis data adalah suatu proses mengolah data dari penyebaran angket yang telah dilakukan. Dari analisis data akan didapat hasil yang nantinya dipakai untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Teknik analisis yang dipakai dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan *multiple regression analysis* (analisis regresi berganda). Teknik ini dipakai untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan: Y = Kualitas Hasil Kerja Auditor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1 = Kecerdasan intelektual

X_2 = Kecerdasan Emosi

X_3 = Kecerdasan Spiritual

α = Konstanta/intercept

β = Koefisien regresi variabel X

e = Error disturbance

3.9.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2). Uji F digunakan untuk menguji secara simultan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui persentase yang menunjukkan seberapa besar variabel independen (kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual) dapat menjelaskan variabel dependen (kualitas hasil kerja auditor)

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji model yang menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $f < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan keempat variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (UJI t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2007). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variable independen (kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual) dapat menjelaskan variable dependen (kualitas hasil kerja auditor). Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variable independen menjelaskan variable dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan, baik untuk mengestimasi nilai variable dependen.